



ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PESANAN (JOB ORDER COSTING) PADA CV HIKMAH FAJAR

Hendrik ¹. Musviyanti²

¹²Universitas Mulawarman. Jalan Tanah Grogot No.1, Samarinda.

²Email: musviyanti@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 2022-04-29

Accepted: 2022-04-29

[Filled by Editor]

DOI: (Filled by editor)

Copyright@year
owned by Author(s).
Published by JIAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perhitungan harga pokok pesanan pada produk medali dan *name tag* yang diterapkan pada CV Hikmah Fajar. Hasil analisis adalah sebagai berikut (1) Harga pokok pesanan menurut perusahaan untuk produk medali berbeda dengan perhitungan menurut hasil analisis. Harga pesanan menurut hasil analisis lebih besar dari perhitungan menurut perusahaan. (2) Harga pokok pesanan menurut perusahaan untuk produk *name tag* juga berbeda dengan perhitungan menurut hasil analisis. Harga pesanan menurut hasil analisis lebih besar dari perhitungan menurut perusahaan. (3) Perbedaan hasil perhitungan tersebut diakibatkan oleh penetapan biaya overhead pabrik yang dilakukan oleh perusahaan hanya berdasarkan perkiraan saja, dan tidak memasukkan biaya-biaya yang seharusnya dimasukkan didalam biaya overhead pabrik berupa biaya air, biaya penyusutan mesin, dan biaya bahan bakar minyak.

Kata kunci: Biaya, Harga Pokok Produksi, Harga Pokok Pesanan.

ABSTRACT

This study aims to determine the calculation of the cost of goods manufactured based on the cost of goods order method for medal products and name tags on CV Hikmah Fajar. The results of the analysis are as follows (1) The cost of orders according to the company for medal products is different from the calculation according to the results of the analysis. The order price according to the analysis results is greater than the calculation according to the company. (2) The cost of order according to the company for name tag products is also different from the calculation according to the analysis results. The order price according to the analysis results is greater than the calculation according to the company. (3) The difference in the results of these calculations is caused by the determination of factory overhead costs made by the company only based on estimates and does not include costs that should be included in factory overhead costs in the form of water costs, machine depreciation costs, and fuel oil costs.

Key words: Cost, Cost of Production, Job Order Costing

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia sekarang ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan diiringi dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan transportasi yang semakin besar menjadikan persaingan semakin kompetitif antar perusahaan. Perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Hal ini agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan hidup dan perkembangan perusahaannya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai pihak manajemen harus selalu berkomitmen dalam mengelola perusahaan secara baik agar dapat mencapai laba yang optimal dari setiap produk yang dikerjakannya. Perusahaan dituntut untuk menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan mendapatkan keuntungan yang cukup dalam setiap produk yang dijual. Keuntungan tersebut diperoleh jika perusahaan berhasil menjual produknya dengan harga yang tepat, sehingga dapat menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi setiap produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain.

Pada perusahaan manufaktur, informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan dalam memproduksi suatu produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi adalah cara perhitungan suatu barang diproduksi sampai barang tersebut selesai dan siap dijual, dimana harga pokok produksi adalah salah satu unsur penting dalam penentuan harga jual produk tersebut. Apabila perusahaan dalam menentukan harga produksinya itu tidak benar seperti harga yang diberikan terlalu tinggi atau terlalu rendah. Jika penentuan harga pokok produksi terlalu tinggi maka harga jual produk tersebut akan ikut tinggi, ini mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan diakibatkan kurangnya minat konsumen dalam membeli produk tersebut. Jika penentuan harga pokok terlalu rendah maka harga jual produk tersebut akan ikut rendah, ini mengakibatkan kurangnya laba yang akan didapat perusahaan. Disamping itu perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pihak manajemen dalam mengambil keputusan, misal seperti mengambil keputusan menerima atau menolak sebuah pesanan.

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan harus teliti dan tepat dalam melakukan perhitungan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dalam produksi dapat menunjukkan harga pokok dari produk tersebut. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat menghindari terjadinya kesalahan yang dapat merugikan perusahaan dalam menentukan harga jual produk atau harga pesanan dari setiap produk yang dihasilkan. Dalam penentuan harga jual suatu produk terdapat unsur perhitungan harga pokok produksi yang terdiri biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL), dan biaya overhead pabrik (BOP). Dari ketiga unsur tersebut perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat dan teliti karena besar kecilnya harga pokok yang dibebankan dapat mempengaruhi laba yang didapatkan perusahaan.

CV Hikmah Fajar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan yang terletak di Jalan Danau Toba, Samarinda. Produk yang dihasilkan antara lain medali, *name tag*, plakat, tropy, pin dan sebagainya. namun dari berbagai produk tersebut yang menjadi produk utama perusahaan CV Hikmah Fajar yaitu produk medali dan *name tag*. Usaha percetakan sudah sewajarnya bekerja sesuai pesanan, Kegiatan produksinya dimulai saat terjadinya pesanan dari konsumen. Salah satu hal terpenting dalam usaha ini adalah menentukan harga pokok produksi yang dihasilkan. Karena harga pokok produksi merupakan salah satu dasar dalam penetapan harga jual dari setiap produk sehingga hal ini sangat penting bagi perusahaan guna bersaing dengan perusahaan yang lain dengan bidang yang sama.

CV Hikmah fajar dalam operasinya melayani banyak kalangan, mulai dari instansi pemerintah, sekolah, swasta maupun masyarakat umum. Dalam penelitian yang dilakukan pada CV Hikmah Fajar diambil data produk yang terjadi selama bulan April tahun 2019. Selama bulan April 2019 CV Hikmah Fajar mendapatkan pesanan terbanyaknya yaitu pada produk medali sebanyak 2000 buah dan *name tag* 200 buah. Adapun fokus penelitian ini ialah pada produk medali 2000 buah dengan mengambil data pesanan terbanyak dari

konsumen SMK Bhakti Loajanan sebanyak 400 buah, dan produk name tag sebanyak 200 buah dengan mengambil data pesanan terbanyak dari konsumen RSUD Abdul Wahab Sjahranie sebanyak 140 buah. Medali tersebut dijual dengan harga ecer Rp50.000/medali dan harga partai Rp30.000/medali. Sedangkan *name tag* dijual dengan harga ecer Rp50.000/*name tag* dan harga partai Rp30.000/*name tag*. Dalam penentuan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dalam perhitungan harga pokok produksinya CV Hikma Fajar belum dapat menggolongkan secara pasti biaya apa saja yang dikeluarkan dalam proses produksinya, terutama tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, dimana unsur ini sangat berpengaruh dalam menentukan harga pokok produksi suatu produk. Dalam prakteknya, pihak perusahaan dalam menentukan biaya tenaga kerja langsung yaitu dengan menetapkan upah perhari kepada setiap pekerja. Perusahaan memiliki 7 pekerja dimana terdapat 5 pekerja dibagian produksi dan 2 dibagian administrasi dimana 2 pekerja tersebut merangkap kebagian produksi. Dibagian biaya overhead pabrik perusahaan hanya membebankan biaya listrik dan bahan penolong. Perusahaan tidak membebankan biaya air, biaya bahan bakar minyak, dan biaya penyusutan aset tetap. Dari penjelasan diatas metode pembebanan biaya yang terapkan oleh perusahaan terdapat perbedaan pengalokasian dengan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerapkan metode harga pokok pesanan. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap perhitungan harga pokok produksi pada produk pesanan yang dihasilkan oleh CV Hikmah Fajar dengan judul “

B. TINJAUAN PUSTAKA

Biaya bahan baku langsung

semua biaya yang berkaitan dengan bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk medali dan *name tag*. Bahan baku medali adalah bahan kuningan, resin, tali, cat warna, dan ring. Bahan baku *name tag* adalah bahan kuningan, resin, cat pewarna, dan magnet.

Biaya tenaga kerja langsung

upah tenaga kerja langsung yang berhubungan dengan menghasilkan produk yaitu medali dan *name tag* dari awal pembuatan hingga finishing.

Biaya overhead pabrik

biaya yang dibebankan diawal berdasarkan penggunaan tarif biaya bahan baku.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di CV Hikmah Fajar yang berlokasi di Jalan Danau Toba Samarinda, dimana penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada perhitungan pengumpulan harga pokok produksi dan masalah biaya produksi atas produk bersama dari produk medali dan *name tag* yang dianalisa selama periode bulan April 2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif :

- a. Data kualitatif, yaitu jenis data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, dan struktur organisasi.
- b. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data

produksi medali dan *name tag*, yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan CV Hikmah Fajar.

C. METODE

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian lapangan meliputi observasi dan wawancara.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntansi biaya harga pokok pesanan. metode analisis yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode komperatif, yaitu dengan membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi menurut CV Hikmah Fajar dengan penerapan perhitungan metode harga pokok pesanan menurut teori akuntansi biaya.

Untuk menghitung pembebanan biaya overhead pabrik pada produk pesanan ini didasarkan pada biaya bahan baku. Menurut Mulyadi (2015) Tarif biaya overhead pabrik dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran biaya bahan baku yang dipakai}} \times 100\% = \text{Persentase BOP}$$

Selanjutnya dikumpulkan unsur-unsur produksi yang dibebankan kepada pemesan. Menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pendekatan *Full Costing* menurut Mulyadi (2015) adalah sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	Rp	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	xxx
Biaya Overhead Pabrik	Rp	xxx
Harga Pokok Produksi	Rp	xxx

Selanjutnya untuk menghitung harga pokok produksi per unit dengan menggunakan rumus (Supriyono, 2014) :

$$\text{Harga Pokok Satuan} = \frac{\text{Jumlah harga pokok pesanan tertentu}}{\text{Jumlah produk pesanan yang bersangkutan}}$$

Harga pokok pesanan yang telah dihitung, dicatat secara rinci didalam Kartu Harga Pokok Pesanan yang bersangkutan. Menurut Mulyadi (2015), Kartu Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Sheet*) merupakan catatan yang penting dalam metode harga pokok pesanan. Kartu harga pokok ini berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk. Berikut ini adalah kartu harga pokok pesanan :

		Kartu Harga Pokok Pesanan	
No. Pesanan	:	Pemesan	:
Jenis Produk	:	Sifat Pesanan	:
Tgl Pesan	:	Jumlah	:
Tgl Selesai	:	Harga Jual	:

Biaya Bahan Baku				Biaya Tenaga Kerja			Biaya Overhead Pabrik		
No	No. Bukti	Ket	Jumlah	Tgl	No. Kartu Jam Kerja	Jumlah	Tgl	Tarif	Jumlah
Jumlah				Jumlah			Jumlah		
Jumlah Total Biaya Produksi									

Sumber : (Mulyadi, 2015)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap perusahaan CV Himah Fajar tentang perhitungan harga pokok produksi, dimana penelitian ini berfokus pada produksi yang terjadi pada bulan April 2019 dengan produk yang diteliti yaitu produk medali dan *name tag*. Dapat dilihat perbedaan antara perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dan perhitungan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. berikut perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan menurut metode harga pokok pesanan :

Tabel Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Pesanan Produk Medali Menurut Perusahaan Dengan Hasil Analisis

Keterangan	Perhitungan Harga Pokok Pesanan		Selisih
	Perusahaan	Hasil Analisis	
Biaya Bahan Baku	Rp 7.020.000	Rp 7.020.000	Rp -
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 800.000	Rp 800.000	Rp -
Biaya Overhead Pabrik	Rp 837.200	Rp 912.600	Rp 75.400
Harga Pokok Produksi	Rp 8.657.200	Rp 8.732.600	Rp 75.400
Harga Pokok Produksi Per Unit (400 Medali)	Rp 21.643	Rp 21.831	Rp 188

Sumber : *Data Diolah*

Tabel Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Pesanan Produk *Name Tag* Menurut Perusahaan Dengan Hasil Analisis

Keterangan	Perhitungan Harga Pokok Pesanan		Selisih
	Perusahaan	Hasil Analisis	
Biaya Bahan Baku	Rp 1.825.000	Rp 1.825.000	Rp -
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp -
Biaya Overhead Pabrik	Rp 280.100	Rp 456.250	Rp 176.150

Harga Pokok Produksi	Rp 2.505.100	Rp 2.681.250	Rp 176.150
Harga Pokok Produksi Per Unit (140 <i>Name Tag</i>)	Rp 17.900	Rp 19.151	Rp 1.251

Sumber : *Data Diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perbedaan perhitungan harga pokok pesanan antara perhitungan menurut perusahaan dengan hasil analisis yang menggunakan perhitungan menurut metode harga pokok pesanan. Perhitungan harga pokok pesanan pada produk medali menurut perusahaan yaitu Rp 8.657.200, sedangkan menurut hasil analisis dengan menggunakan metode harga pokok pesanan yaitu Rp 8.732.600. Untuk perhitungan harga pokok pesanan pada produk *name tag* menurut perusahaan yaitu Rp 2.505.100, sedangkan menurut hasil analisis dengan menggunakan metode harga pokok pesanan yaitu Rp 2.681.250. Terdapat selisih pada perhitungan harga pokok pesanan pada produk medali sebesar Rp 75.400 sedangkan untuk produk *name tag* terdapat selisih sebesar Rp 176.150. Untuk perhitungan perunit produk medali menurut perusahaan lebih kecil yaitu Rp 21.643, dan menurut hasil analisis menggunakan metode harga pokok pesanan lebih besar yaitu Rp 21.831. terdapat selisih pada produk medali adalah sebesar Rp 188. Sedangkan perhitungan perunit produk *name tag* menurut perusahaan lebih kecil yaitu Rp 17.900, dan menurut hasil analisis menggunakan metode harga pokok pesanan lebih besar yaitu Rp 19.151. terdapat selisih pada produk *name tag* adalah sebesar Rp 1.251. Dari data yang telah dijelaskan bahwa perhitungan harga pokok pesanan yang dilakukan oleh perusahaan pada produk medali dan *name tag* lebih kecil dari hasil analisis perhitungan menggunakan metode harga pokok pesanan.

Selisih yang terjadi akibat adanya perbedaan pada perhitungan biaya overhead pabrik, dimana perusahaan tidak terperinci dalam membabankan biaya overhead pabriknya, dimana perusahaan tidak membebankan biaya air, biaya penyusutan aset tetap, dan biaya bahan bakar minyak.

Dari penjelasan diatas CV Hikmah Fajar dalam melakukan perhitungan harga pokok pesanan tidak sesuai dengan perhitungan akuntansi biaya menggunakan metode harga pokok pesanan. oleh karena itu terdapat selisih pada perhitungan harga pokok pesanan pada dan biaya overhead pabrik.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok pesanan pada produk medali dan *name tag* yang dilakukan oleh perusahaan terdapat perbedaan dengan hasil analisis. Perbedaan tersebut diakibatkan karena adanya kesalahan perusahaan yaitu karena perusahaan tidak membebankan biaya overhead pabriknya secara terperinci, dimana perusahaan hanya membebankan biaya listrik, dan biaya bahan penolong. Perusahaan tidak membebankan biaya air, biaya bahan bakar minyak, biaya penyusutan aset tetap.
2. Dalam perhitungan harga pokok produksi terdapat perbedaan dalam perhitungan produk per unit. Pada produk medali harga pokok produksi perunit menurut perusahaan adalah sebesar Rp 21.643, ini lebih kecil dibandingkan dengan hasil analisis yaitu sebesar Rp 21.831. Sedangkan pada produk *name tag* harga pokok produksi per unit menurut perusahaan adalah sebesar Rp 17.900, ini lebih kecil dibandingkan dengan hasil analisis yaitu sebesar Rp 19,151.
3. Tarif biaya overhead pabrik yang dibebankan untuk produk medali adalah sebesar 13%, sedangkan tarif biaya overhead pabrik yang dibebankan untuk produk *name tag* adalah sebesar 25%.

Saran

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan

saran-saran sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang tepat, perusahaan hendaknya merubah cara perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan prinsip akuntansi biaya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dengan mengetahui harga pokok produksi yang tepat tentu ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan dalam menerima atau menolak sebuah pesanan.
2. Adanya selisih antara perhitungan menurut perusahaan dengan hasil analisis yang menggunakan prinsip akuntansi biaya metode harga pokok pesanan, di dalam perhitungan perusahaan seharusnya lebih terperinci lagi dalam melakukan pembebanan biaya overhead pabrik, agar biaya-biaya dikeluarkan oleh perusahaan dapat diketahui dengan pasti, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah laba yang didapatkan dan agar terhindar dari kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2012). *Akuntansi Manajemen* (Edisi Kedu). Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (Edisi 8). Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2* (7th ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Lasena, S. R. (2013). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimember Nyiur Agropro. *EMBA*, 1(3), 585–592.
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Persepektif Manajerial* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sodikin, S. S. (2015). *Akuntansi Manajemen* (5th ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono. (2014). *Akuntansi Biaya 1 Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Widilestariningtyas, O., Dewi Anggadini, S., & Waluya Firdaus, D. (2012). *Akuntansi Biaya* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.